

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa komunitas Limite Verde 1976 menggunakan strategi komunikasi persuasif, khususnya *The Psychodynamic Strategy*, dalam mengangkat isu sepak bola melalui mural. Mereka memanfaatkan media sosial X dan kegiatan tatap muka sebagai sarana untuk menyampaikan pesan persuasif kepada masyarakat. Melalui X, mereka berhasil mempengaruhi psikologis individu dengan membangun pendekatan emosional, sedangkan melalui kegiatan tatap muka, mereka melakukan kolaborasi mural dengan komunitas lain untuk mempengaruhi psikologis melalui aspek kognitif.

Komitmen komunitas Limite Verde 1976 terbukti melalui upaya mereka dalam mengangkat isu sepak bola dengan strategi psikodinamika. Pendekatan emosional yang mereka kembangkan melalui media sosial X berhasil menarik perhatian dan respons positif dari khalayak. Selain itu, kolaborasi mural dengan komunitas lain menjadi bukti konkrit dari pendekatan kognitif, di mana diskusi antar komunitas memperluas pemahaman tentang isu yang diangkat.

Meskipun menghadapi tantangan seperti perusakan mural, komunitas Limite Verde 1976 tetap teguh dalam misi mereka. Dengan pendekatan psikodinamika, mereka berhasil memengaruhi psikologis supporter lain untuk terlibat aktif dalam menanggapi isu sepak bola yang diangkat. Kesimpulannya, strategi komunikasi persuasif yang diterapkan oleh komunitas ini melalui media sosial dan kolaborasi tatap muka membuktikan keefektifannya dalam menyampaikan pesan kepada khalayak dan membangun kesadaran akan isu yang relevan.

5.2 Saran

Adapun saran yang peneliti berikan setelah mengkaji penelitian skripsi dengan judul “ Strategi Komunikasi Persuasif Komunitas Limite Verde 1976 Dalam Mengangkat Isu Sepak Bola Melalui Mural” adalah sebagai berikut :

1) Saran Akademis

Kepada penelitian selanjutnya, agar mengamati lebih dalam dan bisa memfokuskan suatu perbandingan penggunaan strategi komunikasi yang efektif dalam suatu komunitas, serta peneliti selanjutnya agar menggali pertanyaan lebih dalam mengenai strategi komunikasi persuasif karena suatu mural memiliki banyak macam tergantung konsep yang dibuat oleh seniman, mulai dari kegelisahan pembuat, politik, isu sosial dan permasalahan yang ada.

2) Saran Praktis

Komunitas Limite Verde 1976 diharapkan agar lebih meningkatkan komunikasi persuasif mereka melalui mural tidak hanya dengan sosial media X dan kolaborasi, hal itu bertujuan agar menjangkau khalayak yang lebih banyak. Kegiatan lain seperti adanya pertemuan dengan komunitas lain secara rutin akan memberikan suatu pemahaman satu sama lain tentang pentingnya isu yang harus diangkat. Hal tersebut dapat mempengaruhi komunitas lain ikut andil dalam menanggapi isu dengan baik dan isu dapat segera diangkat agar sampai ke target yang dituju.